

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SAS (STRUKTURAL ANALITIK SITETIK) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI CIKUMBUEUN 3**

Nunik Nurlatifah<sup>1</sup>, Sholeh Hidayat<sup>2</sup>, M. Taufik<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
<sup>1</sup>2227170090@untirta.ac.id

**ABSTRACT**

*The background of this research is that there are problems that experience the influence of the application of the SAS method on students' reading abilities at SDN Cikumbueun 3 due to a lack of motivation for students to read and the lack of methods used and there are several other factors that can influence students' interest in learning to read. This study aims to analyze the effect of applying the SAS (Synthetic Structural Analytical) learning method to improving reading skills in first grade students at SD Negeri Cikumbueun 3. The approach used in this research is to use a quantitative approach using an experimental method. The results of this study were carried out using the SAS (Synthetic Structural Analytical) learning method which can be applied in beginning reading to grade I students at SD Negeri Cikumbueun 3. After applying this method, it can be seen that students' reading abilities can be categorized as adequate and almost all students are able to obtain grades a good one is above 70 or 86, 35%. It is also known that based on the calculation of the t-test, the comparison of the results of the pretest and posttest abilities shows that  $t_{count} = 17.63 > t_{table} = 3.819$ .*

*Keywords: SAS method, students' ability, beginning reading*

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini dengan adanya permasalahan yang mengalami pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca pada siswa di SDN Cikumbueun 3 dikarenakan kurangnya motivasi kepada siswa untuk membaca dan kurangnya metode yang digunakan dan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar membaca terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini dilakukan dengan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat berpengaruh untuk diterapkan dalam membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3. Setelah menerapkan metode tersebut maka dapat diketahui kemampuan membaca siswa dapat dikategorikan memadai dan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai yang baik yaitu di atas 70 atau 86, 35%. Penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) diketahui juga berdasarkan perhitungan uji t perbandingan hasil dari kemampuan pretest dan posttest menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \text{ sebanyak } 17,63 > t_{tabel} = 3,819$ .

Kata Kunci: metode SAS, kemampuan siswa, membaca permulaan

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pendidikan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk menumbuhkan pribadi yang baik. Selain itu juga sekolah merupakan suatu lembaga formal yang diharapkan dapat menangani suatu kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Pendidikan di sekolah nampaknya belum bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, karena masih banyaknya siswa yang kurang dalam beberapa pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu diantaranya; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu membaca. Membaca merupakan salah satu proses yang dilakukan serta

digunakan oleh seorang pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh seorang penulis melalui kata atau tulisan.

Pada dasarnya peserta didik kelas rendah seharusnya sudah mampu membaca, akan tetapi dalam hal membaca masih banyak peserta didik yang ternyata masih belum mampu dalam hal ini, kemampuan membaca kelas I masih rendah yakni 65% dibawah rata rata, bahkan pada kelas II pun masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca.

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, sebagai tenaga pendidik harus dapat memilih dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membaca permulaan yaitu dengan menggunakan metode SAS. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) merupakan salah satu metode yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan pada anak di kelas rendah. Pada dasarnya metode ini memiliki langkah operasional yang tepat dan terarah.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lainnya, metode SAS ini merupakan metode yang tepat untuk membantu peserta didik

dalam belajar membaca khususnya membaca pada kelas rendah. Oleh karena itu dengan menerapkan metode SAS ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan penelitian eskperimen dengan jenis dengan jenis *Pre-Experiental Design*. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yakni pretest dan posttest, tahapan semua diberikan pretest kemudian pada kelas eksperimen control diberikan perlakuan berupa metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dan tahapan terakhir diberikan posttest.

Klasifikasi nilai siswa kelas I (pretest)

no	Perolehan nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Nilai 70 keatas	3	13,65%

2	Nilai 69 kebawah	19	86,35%
	Jumlah	22	100

bahwa dapat di peroleh kemampuan membaca siswa pada kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3 sebelum menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) belum memadai dikarenakan bahwa nilai yang mencapai pada kriteria kemampuan membaca siswa yaitu hanya mencapai 13,65% saja.

Klasifikasi nilai siswa kelas I (posttest)

no	Perolehan nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Nilai 70 keatas	19	86,35%
2	Nilai 69 kebawah	3	13,65%
	Jumlah	22	100

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3 dengan menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini dapat dikatakan sudah baik karena hampir keseluruhan siswa telah mencapai nilai kriteria yang telah ditetapkan seabakai kriteria pada kemampuan membaca siswa yaitu mencapai 86,35% atau sebanyak 19 siswa dari

jumlah sampel yang telah mencapai kriteria kemampuan membaca.

Pengaruh penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3, maka berdampak pula pada hasil dari perhitungan uji t. perbandingan pada hasil kemampuan pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebanyak 17,63 > nilai  $t_{tabel}$  3,819. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 17,63 > 3,819. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti dapat dinyatakan bahwa penerapan metode SAS ini dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat berpengaruh untuk diterapkan dalam membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri Cikumbueun 3. Hal ini dapat terlihat dari nilai yang telah diperoleh siswa sebelum menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang

telah mencapai standar keberhasilan belajar siswa.

Setelah menerapkan metode tersebut maka dapat diketahui kemampuan membaca siswa dapat dikategorikan memadai dan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai yang baik. Penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN Cikumbueun 3.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2011. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2014. *Mengelola Siswa Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Pusbang kurrantik Balitbang.
- Afifatus Sulfiyah, 2021. "Pengaruh penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar" Vol. 5. Universitas Pahlawan.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2015. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.
- Darmiyati Zuchdi. 2014. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan*

*Komprehensi.* Yogyakarta: UNY Press.

Farida Rahim. 2015. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hery Wardiyanti, 2019. "*Penerapan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah*" vol. 3. Pendidikan dan Pengajaran.

Krisdalaksana, Harimurti. 2013. *Pengembangan Ilmu Bahasa Dan Pembinaan Bangsa.* Nusa Indah

Mulyati, Yeti. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.* Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Ni Kd. Dwimayanti. 2013. "*Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD*" Universitas Pendidikan Ganesha.